

ABSTRACT

There are several risk factors that can cause musculoskeletal complaints, such as excessive force, repetitive motion, awkward posture, static posture, and individual factors. The risk factors found in PT Betts Indonesia are repetitive motion and static posture. Repetitive motion is found in packing product by Tube Packer PT Betts Indonesia. Repetitive motion done by the packer is the repetition of arm and hand movement when the packer put product into boxes. The aims of this study were to analyze work posture and to describe subjective musculoskeletal complaints among Tubing Packer engaged in PT Betts Indonesia.

This was an observational study with cross sectional approach. The study samples were all the population of 23 packers. Packer work posture analysis used (Rapid Upper Limb Assessment) RULA method and packer subjective musculoskeletal complaint used (Nordic Body Map) NBM questionnaire.

Most of the packers were males (67%), aged 22-24 years (43,5%) and 25-27 (43,5%), and their length of employment 1-3 years (65%). The result of subjective musculoskeletal complaint using NBM questioner showed that 3 out of 23 packer categorized moderate and the rest categorized low. The most musculoskeletal complaint were in right shoulder (43,5%) and left shoulder (43,5%). Work posture analysis using RULA showed that 1 out of 4 packer work posture categorized very high and the other categorized high.

It is suggested to evaluate on packer's work station, to give a safety briefing to the packers about the importance of working in an ergonomic posture, and to do some stretching for packers especially on the neck and shoulder during break time.

Keywords: work posture, musculoskeletal complaint's, RULA, NBM

ABSTRAK

Terdapat berbagai faktor risiko yang dapat menyebabkan keluhan muskuloskeletal, seperti peregangan otot yang berlebihan, aktivitas berulang, sikap kerja tidak alamiah, posisi statis dan faktor individu. Aktivitas berulang ditemukan pada pekerjaan pengepakan barang oleh *Packer Tubing* di PT Betts Indonesia. Aktivitas berulang yang dilakukan oleh *packer* adalah pengulangan gerakan lengan dan tangan saat memasukkan barang dalam *box*. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis postur kerja dan keluhan subyektif muskuloskeletal pada *Tubing Packer* di PT Betts Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 23 *packer*. Analisis postur kerja pada *packer* menggunakan metode (*Rapid Upper Limb Assessment*) RULA dan untuk keluhan subyektif pada *packer* menggunakan kuesioner (*Nordic Body Map*) NBM.

Sebagian besar *packer* berjenis kelamin laki-laki (67%), usia 22-24 tahun (43,5%) dan usia 25-27 tahun (43,5%), dan masa kerja 1-3 tahun (65%). Hasil keluhan subyektif menunjukkan 3 dari 23 *packer* berada pada kategori risiko sedang dan sisanya pada risiko rendah. Keluhan muskuloskeletal menggunakan *Nordic Body Map* paling banyak dialami pada bagian bahu kanan (43,5%) dan bahu kiri (43,5%). Hasil analisis postur kerja menggunakan RULA pada *packer* menunjukkan hasil 1 dari 4 postur *packer* berada pada kategori risiko sangat tinggi (25%) dan 3 sisanya berada pada kategori risiko tinggi (75%).

Saran untuk perusahaan yaitu melakukan evaluasi mengenai stasiun kerja *packer* dan memberikan *safety briefing* pada *packer* mengenai pentingnya bekerja dengan posisi ergonomis dan melakukan senam peregangan terutama pada bagian lengan dan bahu di waktu istirahat.

Kata kunci: postur kerja, keluhan muskuloskeletal, RULA, NBM